

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti merupakan *field research* (Penelitian lapangan) yang memanfaatkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pada sebenarnya terjadi.³⁴ Penelitian ini untuk menggambarkan implementasi kegiatan apersepsi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah Martapura Barat, juga melaporkan sebagaimana adanya melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan yang diadopsi dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan keadaan lapangan dan tata cara penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk kisah informan yang ditulis atau diucapkan serta observasi sikap.³⁵

Desain penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif, yang berarti pendekatan yang digunakan tidak statistik. Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk deskripsi perilaku yang dapat dilihat secara lisan atau tertulis. Penelitian lapangan ini yang fokus pada "implementasi kegiatan apersepsi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Al-Hidayah Martapura Barat". Penulis akan mengeksplorasi proses memperoleh pengetahuan tentang sejarah kebudayaan Islam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁴ Rully Indrawan & R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 68.

³⁵ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di MA Al-Hidayah yang beralamat di Jl. PP Al-Hidayah Keliling Benteng Tengah Rt. 003 Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan 70621.

Secara geografis MA Al-Hidayah Martapura Barat berada di dataran rendah dengan potensi wilayah persawahan. Adapun sebelah utara MA Al-Hidayah Martapura Barat yaitu jalan raya dan juga sungai Martapura sebelah selatan MA Al-Hidayah Martapura Barat yaitu sawah dan irigasi sebelah barat MA Al-Hidayah Martapura Barat yaitu rumah penduduk sebelah timur MA Al-Hidayah Martapura Barat yaitu lahan persawahan milik penduduk.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pertama yang dipilih dalam penelitian ini adalah Informasi kunci, yaitu informasi yang dianggap sangat mengetahui tentang elemen yang akan diteliti, berdasarkan alasan ini informan utama dipilih adalah 1 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam MA Al-Hidayah Martapura Barat, subjek dianggap yang paling mengetahui dalam implementasi kegiatan apersepsi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Subjek selanjutnya peserta didik berjumlah 36 orang.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan implementasi kegiatan apersepsi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah dan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan apersepsi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu sebuah informasi dengan cara direkam media. Salah satu yang paling penting merupakan mencari data, yang dikumpulkan di penelitian ini termasuk:

1. Data

Ada dua jenis data yang digali di sini: data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

Data terkait dengan implementasi kegiatan apersepsi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah Martapura Barat, meliputi:

- 1) Implementasi kegiatan apersepsi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan apersepsi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah.

b. Data penunjang

Data ini digunakan untuk menyempurnakan data utama dalam keseluruhan yang mencakup sejarah berdirinya. MA Al-Hidayah Martapura Barat, visi misi dan tujuan MA Al-Hidayah, struktur organisasi madrasah, keadaan pendidik, serta keadaan sarana dan prasana.

2. Sumber Data

Sumber berikut dapat digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dengan subjek penelitian:

- a. Informan kunci, yaitu satu orang guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Hidayah Martapura Barat dan 36 peserta didik kelas X
- b. Informan, yaitu kepala Madrasah dan wali kelas X di MA Al-Hidayah Martapura Barat.
- c. Dokumen, yang merupakan data yang dikumpulkan dari arsip sekolah untuk kelengkapan analisis ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah uraian dari data dan sumber data, jadi disini penulis akan menguraikan beberapa metode penelitian yang digunakan demi menghimpun informasi, yang dapat memungkinkan untuk mendapatkan data yang lengkap, objektif, dan akurat.

1. Observasi

Observasi atau yang biasanya disebut dengan pengamatan menurut Morris dalam jurnal karya Hasyim Hasanah observasi yaitu suatu cara sengan mencatat sebuah gejala dibantu oleh instrumen-instrumen untuk memudahkan serta direkam untuk tujuan ilmiah maupun tujuan lain.³⁶ Di sini, observasi langsung di lapangan akan dilakukan untuk mendapatkan data mengenai implementasi kegiatan apesepsi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah Martapura Barat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi di mana individu yang diwawancarai diminta untuk menjawab pertanyaan secara langsung, dan tanggapan dari narasumber tersebut dicatat atau direkam.³⁷ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada yang diwawancarai yaitu Kepala Madrasah, Wali kelas X serta guru pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga peserta didik mengenai informasi implementasi kegiatan apersepsi.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi secara tidak secara langsung berfokus pada topik penelitian melalui penggunaan dokumen untuk mencari datanya dengan tujuan menambah data yang sudah ada. Data yang diperlukan dalam dokumentasi yaitu gambaran lokasi yang diteliti.

³⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (Juli 2019), 26. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

³⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 85.

Adapun data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dijabarkan ada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berkaitan dengan Implementasi kegiatan apersepsi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah	Guru dan Peserta didik	Observasi dan Wawancara
2.	Data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan apersepsi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Hidayah	Guru dan Peserta didik	Observasi dan Wawancara
3.	Data yang berkaitan dengan: a. Gambaran sejarah berdirinya MA Al-Hidayah Martapura Barat. b. Visi misi dan tujuan MA Al-Hidayah Martapura Barat. c. Struktur organisasi MA Al-Hidayah Martapura Barat. d. Keadaan pendidik MA Al-Hidayah Martapura Barat. e. Keadaan sarana dan prasana MA Al-Hidayah Martapura Barat.	Kepala Madrasah, Tata Usaha	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam pengelolaan data, penulis menggunakan berbagai jenis teknik, seperti,

1. Reduksi Data

Proses sederhana yang dikenal sebagai reduksi data melibatkan pemilihan elemen-elemen kunci, fokus pada aspek-aspek yang signifikan untuk

mengidentifikasi pola dan tema, serta menghilangkan unsur yang tidak relevan. Melalui reduksi, penulis dapat menciptakan gambaran yang lebih terfokus dan membantu dalam kelanjutan pengumpulan data.³⁸

2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah berikutnya setelah data direduksi, yang melibatkan penyampaian sejumlah informasi dalam bentuk data yang memungkinkan pengambilan simpulan tentang suatu tindakan.

3. Menarik simpulan

Simpulan merupakan langkah setelah data direduksi data dan penyajian data. Fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan akan mendukung simpulan ini.³⁹

Setelah melalui langkah-langkah pengolahan data ini, tahap selanjutnya adalah analisis. Analisis ini dilakukan untuk memudahkan dalam menyusun rangkuman hasil penelitian secara komprehensif dan memfasilitasi pengambilan simpulan berdasarkan rumusan masalah.

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Metode ini menggambarkan peristiwa yang terjadi dalam bentuk uraian atau kalimat. Sementara dalam tahap penarikan simpulan, metode induktif digunakan, yang mengambil simpulan dari hal-hal tertentu untuk mencapai simpulan yang umum.

³⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

³⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: GP Press, 2008), 224.